

BAB III

METODLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang terletak di Jl. H.R Soebrantas No 155 KM 18 Simpang Baru panam pada bulan desember tahun 2013.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat deskriptif yakni data berupa kata-kata atau gambar yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen-dokumen lainnya.

3.2.2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer menurut **Umar (2003:69)** adalah data yang didapatkan dari sumber pertama baik individu maupun perorangan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui :

1). Pengamatan Langsung

Penulis melakukan pengamatan bagaimana melakukan kegiatan yang terjadi pada obyek penelitian dan melakukan pencatatan yang dianggap perlu.

2). Wawancara langsung

Penulis melakukan wawancara langsung dengan mahasiswa sebagai sumber data dengan melakukan tanya jawab atau *sharing* informasi mengenai hal yang berhubungan dengan literasi keuangan.

b. Data sekunder

Menurut **Umar (2003: 69)** data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul atau pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari media massa baik media elektronik maupun media cetak mengenai literasi keuangan untuk penelitian di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi konsentrasi manajemen keuangan dan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebanyak 159 mahasiswa, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi dan besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin yakni : **(Umar, 2009: 96-97)**

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Penjelasan :

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

e = persen kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolens /standar error.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil nilai 10% untuk standar error (e) maka sampel yang diperlukan adalah :

$$n = \frac{159}{1+159}$$

$$n = 61$$

Jadi sampel dari penelitian ini sebanyak 61 mahasiswa jurusan manajemen konsentrasi keuangan dan akutansi kosentrasi keuangan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2013/ 2014.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penyusunan penelitan ini , teknik yang digunakan adalah :

3.4.1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan lebih dahulu dan selanjutnya diberikan dan ditanyakan langsung kepada sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam kuesioner ini peniliti memakai skala Ghutman yang artinya peniliti mengharapkan jawaban yang jelas dari responden atas pernyataan

yang dijukan dengan memkai jawaban ya atau tidak, jawaban ya mempunyai nilai 1 sedangkan jawaban tidak mempunyai nilai 0.

3.5. Metode Analisis Data

Untuk menentukan batas-batas kebenaran dan ketepatan alat ukur (kuesioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

3.5.1 Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Ujivaliditas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. (Umar, 2008: 540)

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang memang benar-benar sesuai dengan kenyataan dan dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, pengujian ini menggunakan metode alpha.

3.5.2. Teknis Analisis

Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif untuk mendapatkan gambaran literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Analisis deskriptif digunakan untuk menentukan tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau termasuk dalam kategori tinggi, sedang, atau rendah dengan menyusun interval data sebagai berikut :

Interval = nilai tertinggi : jumlah kategori

Interval = $20 / 3$

= 6,67 digenapkan 7

Sehingga diperoleh data sebagai berikut :

Tabel III. 1 Interval Data

Interval data	Kategori
0 – 6	Rendah
7 – 13	Sedang
14 – 20	Tinggi

Hasil pengukuran deskriptif akan dijadikan sebagai tolak ukur untuk melakukan analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Namun sebelum dilakukan analisis deskriptif terlebih dahulu kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini harus diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dan uji reabilitas.

3.6. Metode Deskriptif

Menurut **Nazir (2005:54)** analisis deskriptif adalah suatu metode dalam melakukan penelitian status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistim pemikiran yang bertujuan untuk membuat suatu gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut

Mardalis (2012:60) analisis deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

3.7. Jenis-Jenis Metode Deskriptif

Ditinjau dari masalah yang diteliti metode deskriptif dapat dibagi beberapa jenis. Menurut **Nazir (2005: 62)** Metode deskriptif dapat dibagi dalam empat jenis yaitu :

1) Metode survei

Metode survei adalah metode penyelidikan yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual baik intitusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah.

2) Metode deskriptif berkesinambungan

Metode deskriptif berkesinambungan adalah kerja meneliti secara deskriptif yang dilakukan secara terus-menerus atas suatu obyek suatu penelitian.

3) Penelitian studi kasus

Penelitian studi kasus adalah penelitian tentang status suatu obyek penelitian yang berkenan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.

4) Penelitian analisis pekerjaan dan aktivitas

Penelitian analisis pekerjaan dan aktivitas adalah penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas dan pekerjaan manusia, dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan

rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan dimasa yang akan datang.

5) Penelitian komparatif

Penelitian komparatif adalah metode deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat dengan terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.

6) Penelitian studi waktu gerakan

Penelitian studi waktu gerakan adalah metode deskriptif yang berusaha untuk menyelidiki efisiensi produksi dengan menggunakan studi yang mendetail tentang penggunaan waktu dari perilaku pekerja dalam proses produksi.